

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Perancangan kantor Bank Indonesia merupakan sebuah proyek yang memerlukan pendekatan komprehensif untuk mengatasi tantangan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, penekanan diberikan pada optimalisasi penggunaan ruang, interaksi antar pegawai, dan penciptaan lingkungan yang memadukan efisiensi dengan estetika. Menghadapi luas area yang terbatas akibat layout *existing* yang berbentuk kubikel, langkah-langkah kreatif diambil untuk memaksimalkan penggunaan ruang dengan memanfaatkan konsep *smart office*.

Di samping itu, fokus diberikan pada peningkatan interaksi dan kolaborasi antar pegawai. Desain interior kantor direvitalisasi dengan menyediakan ruang terbuka, furnitur yang fleksibel, dan area lounge yang nyaman, menciptakan suasana yang mendorong pertukaran ide dan kerja tim yang lebih produktif. Hal ini sejalan dengan prinsip human centred design yang menempatkan kebutuhan dan kesejahteraan pengguna sebagai pusat perhatian dalam perancangan.

Selain itu, integrasi teknologi menjadi aspek krusial dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan kantor. Dengan memanfaatkan sistem penjadwalan otomatis, aplikasi kolaborasi online, dan teknologi sensor, lingkungan kerja menjadi lebih terkoneksi, terkoordinasi, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Pemeliharaan citra elegan Bank Indonesia tetap menjadi fokus dengan pemilihan material berkualitas tinggi dan elemen dekoratif yang mewah, menciptakan kesan profesional dan prestisius yang konsisten dengan identitas institusi. Dalam keseluruhan, perancangan kantor Bank Indonesia mencerminkan upaya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang modern, efisien, dan menginspirasi bagi seluruh pengguna.

2. Saran

Sebagai saran kepada kantor Bank Indonesia, berikut beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan, serta menjaga citra profesional institusi:

a. Optimalkan Penggunaan Ruang

Lakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan ruang kantor dan identifikasi cara untuk memanfaatkannya secara optimal. Pertimbangkan untuk mengadopsi konsep ruang terbuka yang dapat meningkatkan kolaborasi antar tim dan fleksibilitas.

b. Investasikan dalam Teknologi

Manfaatkan teknologi terbaru seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan data, dan pengalaman karyawan. Hal ini dapat mencakup sistem otomatisasi tugas rutin, analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, serta platform kolaborasi yang lebih canggih.

c. Prioritaskan Kesejahteraan Karyawan

Berikan perhatian khusus pada kesejahteraan dan keseimbangan kerja-keluarga karyawan. Sediakan fasilitas seperti ruang meditasi, program kesehatan dan kebugaran, serta dukungan untuk pengembangan karier dan keseimbangan kehidupan pribadi-profesional.

d. Dukung Inovasi dan Kreativitas

Buat lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas dengan memberikan ruang untuk eksperimen dan gagasan baru. Fasilitasi pertemuan reguler antar tim untuk berbagi ide dan kolaborasi.

e. Jaga Citra Profesional

Tetap menjaga citra profesional dan mewah yang konsisten dengan identitas Bank Indonesia melalui desain interior yang elegan dan penggunaan material berkualitas tinggi. Pastikan bahwa lingkungan kantor mencerminkan nilai-nilai integritas, kepercayaan, dan kualitas yang dijunjung tinggi oleh institusi.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, kantor Bank Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan terkemuka yang tidak hanya efisien dalam operasionalnya tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan dan pengembangan karyawan, sambil tetap mempertahankan citra profesional dan mewah yang sudah dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Ramadhan, N. J. (2023). *Analisis Tata Ruang Dalam Kenyamanan Kerja dan Opimalisasi Kinerja pada Bank Muamalat KCU Medan Baru*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Asep Yudi Permana, A. F. (2020). KONFIGURASI RUANG BERDASARKAN KUALITAS KONEKTIVITAS RUANGAN DALAM PERANCANGAN KANTOR: SPACE SYNTAX ANALYSIS. *Jurnal Arsitektur Zonasi*.
- Ching, F. D. (2000). *Bentuk, Ruang, dann Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Evania Tjandra, D. T. (2019). *Implementasi Human-centered Design pada Perancangan Interior Stress-Relieve and Entertainment Centre di Surabay*. Surabaya.
- Jeremy Gaudensius Rengkung, A. P. (2022). *ERANCANGAN ULANG KANTOR CABANG UTAMA BANK BCA MANADO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INTERIOR CORPORATE IDENTITY*. Bandung: 2-Proceeding of Art & Design.
- Mannesh, L. &. (1962). *Office Building*. New York: Reinhold.
- Neufert, E. (2005). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Novia Zakia Dr. Djoko Murdowo, M. (2019). RE-DESIGN INTERIOR KANTOR DINAS KEARSIPAN DAERAH JAWA BARAT . *e-Proceeding of Art & Design*.
- Nuraida. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samancioglu, N. (2017). *Human-Centred Design & Methodology What Interior Designers Need to Know About Human-Centred Design and Methods*.
- Samancioglu, N. (2021). *HUMAN-CENTERED DESIGN & METHODOLOGY*.
- Serdamayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Maju Mundur.
- Theresia Pynkyawati, P. M. (2020). Kenyamanan Pencapaian Pengguna Bangunan Rumah Sakit Multi Massa terhadap Desain Sirkulasi sebagai Penghubung Antarfungsi Bangunan . *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*.
- Wasista, I. P. (2021). *Paritrana Citta : Human Centered Design dalam Desain Interior*. Denpasar.